



## PENGARUH *BULLYING* TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI LINGKUNGAN SEKOLAH DI SD NEGERI 066050 DI KECAMATAN MEDAN DENAI

Maria Enjel Veronika Sianipar<sup>1</sup>, Rumiris Lumban Gaol<sup>2</sup>, Saut Mahulae<sup>3</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

<sup>1</sup>[mariaenjelsianipar10@gmail.com](mailto:mariaenjelsianipar10@gmail.com), <sup>2</sup>[rumiris20lumbangaol@gmail.com](mailto:rumiris20lumbangaol@gmail.com), <sup>3</sup>[mahulaesaut@gmail.com](mailto:mahulaesaut@gmail.com),  
<sup>4</sup>[darinda\\_tanjung@ust.ac.id](mailto:darinda_tanjung@ust.ac.id)

### THE IMPACT OF BULLYING ON THE STUDENTS' SOCIAL SKILLS IN THE SCHOOL ENVIRONMENT AT NEGERI SD 066050 MEDAN DENAI

#### ARTICLE HISTORY

**Submitted:**  
15 Januari 2021  
15<sup>th</sup> January 2021

**Accepted:**  
12 Maret 2022  
12<sup>th</sup> March 2022

**Published:**  
28 April 2022  
28<sup>th</sup> April 2022

#### ABSTRACT

**Abstract:** This article describes the impact of bullying on students' social skills at SDN 066050 Medan Denai. The type of research study described in this study was quantitative survey research. A quantitative research study method can be defined as a research method based on the philosophy of positivism and used to examine certain populations or samples. The data collection technique used the instruments of the research. The subjects in the study involved the students of SD Negeri 066050 Medan Denai in the academic year of 2020/2021. Based on the results of the research obtained, the result showed that there was an effect of bullying on children's social skills at SD Negeri 066050 Medan Denai. The results of the study on the frequency of the bullying victim category showed that the students with having less bullying category were 29.6%, while the students with having high bullying category were 22.2%. And those who have a percentage in the bullying category frequency are enough at 18.5. Clearly, it could be concluded that the effect of bullying on children's social skills at SD Negeri 066050 Medan Denai with the category of bullying behaviour is low.

**Keywords:** bullying, social skills of children

**Abstrak:** Artikel ini mendeskripsikan pengaruh bullying terhadap keterampilan sosial anak di SDN 066050 Medan Denai. Jenis penelitian yang dipaparkan pada artikel ini adalah kuantitatif jenis survei. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, Subyek dalam penelitian tersebut melibatkan siswa SD Negeri 066050 Medan Denai pada Tahun Pembelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa adanya pengaruh bullying terhadap keterampilan sosial anak di SD Negeri 066050 Medan Denai. Hasil penelitian frekuensi kategori korban bullying bahwa kategori bullying kurang 29,6%, sedangkan 22,2% bullying termasuk kategori tinggi. Serta yang mempunyai presentase pada frekuensi kategori bullying cukup sebesar 18,5%. Lebih jelasnya, diperoleh simpulan bahwa pengaruh bullying terhadap keterampilan sosial anak di SD Negeri 066050 Medan Denai dengan kategori perilaku bullying sedikit.

**Kata Kunci:** bullying, keterampilan sosial anak

#### CITATION

Sianipar, M, E, V., Gaol, R. L., Mahule, S., & anjung, D. S. (2022). Pengaruh *Bullying* Terhadap Keterampilan Sosial Anak Di Lingkungan Sekolah Di SD Negeri 066050 Medan Denai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 456-466. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8465> .

## **PENDAHULUAN**

Menurut (Tanjung, 2020) Pendidikan merupakan suatu proses belajar individu yang berlangsung sepanjang hayat. Dengan pendidikan, individu akan mampu mengembangkan potensi dan kemampuan yang dipengaruhi oleh kebiasaan yang baik, membentuk kepribadian yang cakap dan terampil.

Menurut (Arikunto, 2017) Sekolah merupakan tempat untuk mewujudkan proses belajar dan mengajar agar siswa secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya, namun tanpa kita sadari banyak kasus kekerasan didalam lingkungan sekolah terjadi tanpa sepengetahuan guru. Siswa yang sudah mulai beranjak remaja mempunyai sifat tertentu, kepribadiannya mulai terbentuk dan menuju kemandiria. Oleh karena itu siswa mulai mengkritik keadaan lingkungan sekolah dan teman-teman sebayanya yang kadang tidak memuaskan bagi siswa tersebut. Mereka mau bergurau melampaui batas kewajaran sehingga tidak menyadari bahwa orang lain telah tersakiti oleh perkataan atau perbuatan siswa tersebut.

Hal seperti itu membuat siswa menjadi bangga akan perbuatannya yang tidak wajar, mulai dari ejekan, penyiksaan, dan sifat-sifat yang menurut mereka biasa tetapi tidak dengan orang lain. Ada juga dari beberapa bentuk penindasan dan pemalakan seperti meminta uang jajan atau membuat tugas. Bahkan ada juga kasus seperti ejekan kepada teman-temannya sampai temannya tersebut menangis. Misalnya menyebut nama ayah atau ibu dari teman tersebut, atau bukan dengan nama siswa tetapi dengan nama ejekan lainnya. Tanpa disadari tindakan-tindakan semacam itu merupakan tindakan bullying. Bullying sebagai salah satu bentuk sifat agresif yang merupakan permasalahan yang medunia, salah satunya di Indonesia. Menurut konteksnya, perilaku bullying dapat terjadi diberbagai tempat seperti di dalam lingkungan pendidikan atau sekolah, di lingkungan masyarakat, dan dapat juga terjadi di tempat bermain. Pada saat ini lingkungan pendidikan telah banyak terjadi perilaku bullying. Dari data National Mental Health and

Education Center tahun 2004 di Amerika diperoleh data bahwa bullying merupakan bentuk kekerasan yang umumnya terjadi dalam lingkungan sosial di mana 15% dan 30% siswa adalah pelaku *bullying* dan korban bullying. Frekuensi perilaku bullying yang meningkat dari tahun ke tahun telah menimbulkan kerusakan atau kerugian yang besar. Hal ini mungkin saja terjadi karena perilaku *bullying* seringkali dianggap sepele. Selain itu, perilaku *bullying* ini tidak mendapatkan intervensi dalam penanganannya, seperti mediasi yang secara efektif mengurangi konflik diantara anak-anak yang menjadi korban *bullying*.

Seperti yang terjadi dilapangan sekolah SD Negeri 066050 Medan Denai dinilai sudah mengarah ke perilaku *bullying*, yang dimana tidak hanya terlihat pada kekerasan fisik yang terlihat jelas, namun berupa bentuk yang tidak terlihat secara langsung tetapi berdampak serius kepada anak yang menjadi korban *bullying* tersebut. Misalnya seperti ejekan, mencela siswa yang lain, mengucilkan teman, memfitnah, menyindir dan masih banyak lagi hal lainnya. Kebanyakan orangtua dan guru menganggap bahwa sikap *bullying* yang terjadi disekolah merupakan hal yang biasa dan dianggap wajar. Perilaku *bullying* akan direspon jika salah satu dari siswa menjadi korban kekerasan atau ada yang terluka sehingga membutuhkan tim medis untuk mengobatinya, hendaknya guru tanggap akan permasalahan ini agar korban tidak terus-menerus mengalami kasus *bullying*.

## **KAJIAN TEORI**

Menurut (Amira, 2018) *Bullying* menjadi lebih sering terjadi justru tidak ada atau minimnya respon dari orang tua dan guru. Ironisnya, para orang tua pun dinilai oleh guru tidak cukup perhatian atas fenomena tersebut, mereka cenderung melimpahkan masalah anak disekolah kepada guru. Padahal dilain pihak, guru menyatakan bahwa sebagian anak yang menjadi pelaku bullying atau korban bullying berasal dari keluarga. Sebagai dari bagian tanggung jawabnya, maka pihak sekolah selama ini merupakan pihak pertama yang menangani masalah ini. Anak-anak yang menjadi korban

bullying akan menderita secara fisik, mengalami tekanan, tidak konsentrasi disaat sedang melakukan aktivitas belajar dan tidak mau berinteraksi dengan teman yang berada disekitarnya. Jika seorang siswa telah mendapatkan dari teman-temannya maka mental siswa tersebut akan menjadi terganggu dan fisiknya mengalami tekanan, bullying juga memiliki dampak yang merugikan baik bagi pelaku maupun korban.

*Bullying* muncul dimana tidak memandang umur atau jenis kelamin korban, yang menjadi korban umumnya anak yang lemah, pemalu, pendiam yang spesial (cacat, tertutup, atau punya ciri tubuh tertentu) yang dapat menjadi bahan ejekan (Ginting, 2020). *Bullying* telah dikenal sebagai masalah sosial yang terutama ditemukan dikalangan anak-anak sekolah. Hampir setiap anak mungkin pernah mengalami suatu bentuk perlakuan tidak menyenangkan dari anak lain yang lebih tua atau lebih kuat (Amira, 2018). Kebanyakan perilaku *bullying* terjadi secara tersembunyi (*cover*) dan tidak sering dilaporkan sehingga kurang disadari oleh kebanyakan orang. *Bullying* adalah bagian dari tindakan agresif yang dilakukan berulang kali oleh seorang anak yang lebih kuat terhadap anak yang lebih lemah secara psikis dan fisik. Ada beberapa bentuk *bullying*, tapi secara umum praktik-praktik *bullying* dapat dikelompokkan ketiga kategori. *Bullying* fisik, *bullying* non-fisik, dan *bullying* mental/psikologis. Menurut (Sejiwa, 2015) bentuk-bentuk *bullying* ini adalah jenis *bullying* yang kasat mata. Siapapun bisa melihatnya karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku *bullying* dan korbannya. Contoh-contoh *bullying* fisik antara lain: menampar, menimpuk, menginjak kaki, menjegal, meludahi, memalak, melempar dengan barang, menghukum dengan berlari keliling lapangan, menghukup dengan cara *push up*. Tindakan *bullying* itu berakibat buruk bagi korban, saksi, sekaligus bagi pelaku. Bahkan efeknya akan membekas sampai anak telah menjadi dewasa. Penting sekali bagi orang tua untuk memahami bahwa *bullying* itu sama sekali bukan bagian normal dari masa kanak-kanak yang harus dilewati.

Keterampilan sosial yang perlu dimiliki peserta didik, menurut Jarolimek (Racmah, 201985) mencakup :

1. *Living and working together; taking turns; respecting the rights off others; being socially sensitive*
2. *Learning self-control and self-direction*
3. *Sharing ideas and experience with others*

Dari pernyataan Jarolimek di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial itu memuat aspek-aspek keterampilan untuk hidup dan bekerjasama, keterampilan untuk mengontrol diri dan orang lain, keterampilan untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, saling bertukar pikiran dan pengalaman sehingga tercipta suasana yang menyenangkan bagi setiap anggota dari kelompok tersebut. Burke (Maiti & Bidinger, 2017) menyebutkan keterampilan sosial merupakan pondasi dari interaksi sosial, terutama dalam pembelajaran kooperatif.

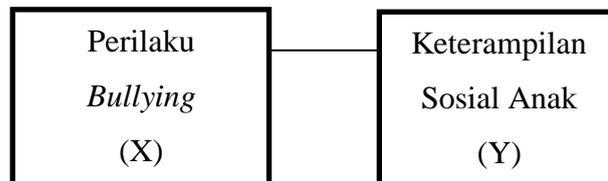
#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis survey. (Sugiono, 2018: 12) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mendapatkan perilaku *bullying* berjumlah 27 siswa di SDN 0606050 Medan Denai.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) yakni perilaku *bullying* (X), dan variabel terikat (*dependen*) yakni keterampilan sosial anak (Y). Pengaruh perilaku *bullying* yaitu variabel bebas (X) terhadap keterampilan sosial anak variabel terikat (Y). Antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) keduanya mempunyai hubungan yang berbanding lurus. Maksudnya dengan adanya perilaku *bullying*, maka akan

berpengaruh terhadap keterampilan sosial anak .  
 Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian

tentang pengaruh perilaku *bullying* terhadap hasil belajar siswa melalui kerangka berfikir dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 066050 di jalan Kutulang II Perumnas Mandala Kecamatan Medan Denai. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 27 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Tujuan penelitian melakukan penelitian ini untuk mengetahui adanya tindakan *bullying* serta pengaruh *bullying* terhadap keterampilan sosial anak di SD Negeri 066050 Medan Denai.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian diperoleh dari siswa SD Negeri 066050 Medan Denai, Data penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu

*bullying* (X) dan variabel terikat yaitu keterampilan sosial anak (Y). Data variabel *bullying* (X) dan data variabel (Y) diperoleh dari kuesioner, dengan model jawaban berskala *likert* dengan 4 (empat) opsi jawaban. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 27 peserta didik. Data yang diperoleh dari kuesioner tersebut kemudian dilakukan tabulasi data untuk mempermudah dalam pengolahan data

Data variabel ini diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah item sebanyak 35. Adapun skor yang digunakan dalam kuesioner tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel perilaku *bullying* memiliki rentang skor dari 88 sampai 136

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Korban *Bullying*

X	F	FX	X = X - $\bar{X}$	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
88	1	88	54,9	3.014,01	3.014,01
96	1	96	62,9	3.956,41	3.956,41
98	1	98	64,9	4.212,01	4.212,01
113	2	113	79,9	6.384,01	12.786,02
128	3	128	94,9	9.006,01	27.018,03
136	1	136	102,9	10.588,41	10.588,41
132	1	132	98,9	9.781,21	9.781,21
130	1	130	96,9	9.389,61	9.389,61
125	3	375	91,9	8.445,61	25.336,83
127	2	254	93,9	8.817,21	17.634,42
131	1	131	97,9	9.584,41	9.584,41
117	2	234	83,9	7.039,21	14.078,42
126	1	126	92,9	8.630,41	8.630,41
120	1	120	86,9	7.551,61	7.551,61
122	1	122	88,9	7.903,21	7.903,21
119	1	119	85,9	7.378,81	7.378,81
112	1	112	78,9	6.225,21	6.225,21

115	1	115	81,9	6.707,61	6.707,61
105	1	105	71,9	5.169,61	5.169,61
124	1	124	90,9	8.262,81	8.262,81
Jumlah			1.702	148.047,4	

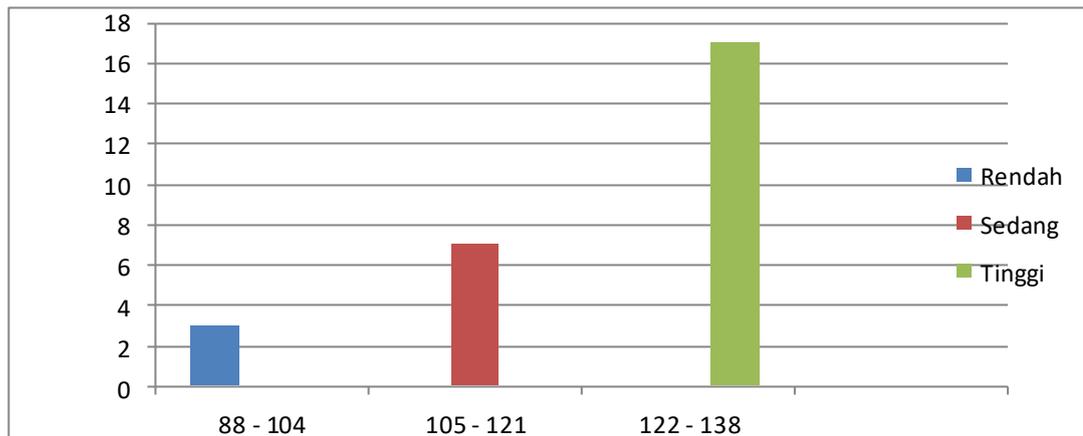
Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel korban *bullying* dapat dilihat tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Frekuensi Kategori Korban *Bullying***

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
88 – 104	3	11,11 %	Rendah
105 – 121	7	25,92 %	Sedang
122 – 138	17	62,96 %	Tinggi

Berdasarkan tabel frekuensi kategori korban *bullying* bahwa kategori *bullying* kategori rendah 11,11%, sedang 25,92% termasuk kategori tinggi 62,96. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pengaruh *bullying* peserta didik di SD Negeri 066050 Medan Denai adalah tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 2. Diagram Korban *Bullying***

**Keterampilan Sosial Anak**

Data variabel ini diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah item sebanyak 30. Adapun skor yang digunakan dalam kuesioner

tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel perilaku *bullying* memiliki rentang skor dari 75 sampai 104.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Sosial Anak**

X	F	FX	$X - \bar{X}$	$X^2$	$FX^2$
75	1	75	-17,18	295,15	295,15
76	1	76	-16,18	261,307	261,307
79	1	79	-13,18	173,71	173,71
87	1	87	-5,18	26,832	26,832
96	1	96	3,82	14,592	14,592
100	2	200	7,82	61,152	122,304
88	1	88	-4,18	17,472	17,472

91	2	182	-1,18	1,392	2,784
96	3	288	3,82	14,592	43,776
92	2	184	-0,18	0,032	0,064
101	2	202	8,82	77,80	156,6
84	1	84	-8,18	66,91	66,91
93	1	93	0,82	0,672	0,672
94	1	94	1,82	3,3124	3,3124
91	1	91	-1,18	1,392	1,392
89	1	89	-3,18	10,1124	10,1124
98	1	98	5,82	33,88	33,88
82	2	164	-10,18	103,6324	207,2648
104	1	104	11,82	139,7124	139,7124
103	2	206	10,82	117,0724	234,1448
2.489	27	2.580	135,36	1.420,727	1.811,991

Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel keterampilan sosial dapat dilihat tabel

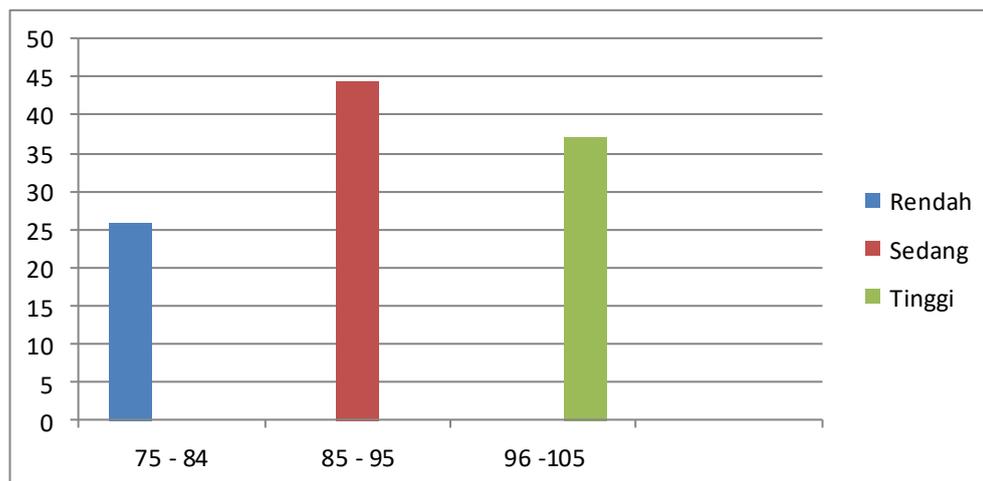
di bawah ini:

**Tabel 4. Frekuensi Kategori Keterampilan Sosial**

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
75 – 84	7	25,92 %	Rendah
85 – 95	12	44,4 %	Sedang
96 – 105	10	37,03 %	Tinggi

Berdasarkan tabel frekuensi kategori korban *bullying* bahwa kategori *bullying* kategori rendah 25, 92%, sedang 44,4% termasuk kategori tinggi 37,03. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *bullying* terhadap

keterampilan sosial anak di SD Negeri 066050 Medan Denai adalah sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 3. Diagram Keterampilan Sosial Anak**

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa

sebaliknya. Oleh sebab itu diajarkan disamping uji grafik dan histogram dilengkapi dengan uji statistik. Oleh karena itu penulis juga

melakukan uji statistik pada uji normalitas ini. Penulis menggunakan uji normalitas statistik dengan *test Statistic Kolmogorom-Smirnow* pada  $\alpha$  sebesar 5 %. Jika nilai signifikan

dari pengujian *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 berarti data normal, jika tidak maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 5. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.65742896
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.092
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

**Uji Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji persial t dengan berbantuan program *SPSS versi 22.0*. Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel perilaku *bullying* terhadap keterampilan sosial anak. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis alternatif diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  hipotesis alternative ditolak.

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah:

- $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan *bullying* terhadap keterampilan sosial anak
- $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *bullying* keterampilan sosial anak.

**Uji T**

Dasar pengambilan keputusan jika  $Sig < 0,05 / T_{hitung} > T_{tabel} =$  maka terdapat pengaruh, jika  $sig > 0,05 / T_{hitung} < T_{tabel} =$  maka tidak terdapat pengaruh. Jika  $Sig < 0,05: 0,000 < 0,05 =$  maka terdapat pengaruh *bullying* terhadap keterampilan sosial anak. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}: 5,420 > 0,381 =$  maka terdapat pengaruh *bullying* terhadap keterampilan sosial anak.

**Tabel 6. Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.463	11.625		2.534	.018

Bullying	.525	.097	.735	5.420	.000
a. Dependent Variable: Ket. sosial anak					

### Uji F

Dasar pengambilan keputusan jika  $Sig < 0,05 / F_{hitung} > F_{tabel}$  = maka terdapat pengaruh, jika  $Sig > 0,05 / F_{hitung} < F_{tabel}$  = maka tidak terdapat pengaruh. Jika  $Sig < 0,05$  :

$0,000 < 0,05$  = maka terdapat pengaruh *bullying* terhadap keterampilan sosial anak. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} : 29,378 > 4,21$  = maka terdapat pengaruh *bullying* terhadap keterampilan sosial anak.

**Tabel 7. Uji Hipotesis ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	977.905	1	977.905	29.378	.000 <sup>b</sup>
	Residual	832.169	25	33.287		
	Total	1810.074	26			

a. Dependent Variable: Ket. sosial anak  
b. Predictors: (Constant), Bullying

Setelah dilakukan uji T dan uji F  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,420 dan  $t_{tabel}$  sebesar 0,381, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara *bullying* terhadap keterampilan sosial anak. Sedangkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  bahwa nilai  $F_{hitung}$  29,378 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,21. Maka dapat diambil keputusan terdapat pengaruh *bullying* terhadap keterampilan sosial anak di SD Negeri 066050 Medan Denai.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Korban *bullying* di SD Negeri 066050 Medan Denai sebanyak 27 siswa dengan rata-rata 164,3, mean ideal sebesar 165,5, dan standar deviasi ideal sebesar 9,8. Terdapat pengaruh yang signifikan antara korban *bullying* terhadap keterampilan sosial anak di SD 066050 Medan Denai tahun pembelajaran 2020/2021.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut : Bagi Sekolah, diharapkan pihak sekolah dapat memperhatikan adanya

kerjasama antar pihak sekolah dan orangtua untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Siswa, dengan mengetahui adanya penelitian tentang pengaruh *bullying* terhadap keterampilan sosial anak, diharapkan siswa mempunyai keterampilan sosial yang lebih baik. Bagi Pembaca, diharapkan bagi pembaca agar penelitian ini menjadi bahan untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan penelitian ini. Bagi Peneliti Selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh perilaku *bullying* terhadap keterampilan sosial anak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amira, N. (2018). *Bullying Dengan Rendah Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Palembang*. 121.
- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ginting, R. (2020). *Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 055981 BERUAM Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9), 1689–1699.
- Racmah, H. (2019). *Berpikir Sosial & Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- SEJIWA. (2008). *BULLYING Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*



PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022

ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949

DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8465>

<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP>

*Sekitar Anak* (A. Nusantara (ed.)). Jakarta: PT Grasindo.  
Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun.

*School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.  
<https://doi.org/10.24114/sejpsd.v10i4.20936>  
Sugiono, P. D. (2018). *METODE PENELITIAN Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.